

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Syaodih (2010), pendekatan ini menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini bersifat induktif yang artinya peneliti membiarkan permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data diperoleh dari pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetil disertai catatan hasil wawancara yang mendalam serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

Pendekatan penelitian dilakukan dengan melakukan upaya menggali informasi bagaimana strategi pemasaran Objek Wisata Danau Ranu Bedali di Desa Ranu Bedali Lumajang.

3.2 Situasi Sosial

Situasi sosial terdiri dari 3 (tiga) elemen yang tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis

a. Tempat (*Place*)

Penelitian dilakukan di objek wisata Danau Ranu Bedali Desa Ranu Bedali Lumajang. Wisata Ranu Bedali merupakan salah satu destinasi wisata berupa danau yang indah yang terletak di sebelah utara Kabupaten Lumajang Jawa Timur. Salah satu keunikan yang terdapat disini yaitu adanya dua air terjun yang cukup besar. Ranu Bedali juga menyediakan fasilitas penunjang yang membuat

pengunjung betah di sana. Salah satu fasilitas penunjang tersebut seperti tempat parkir yang luas dan juga aman.

b. Pelaku (*Actors*)

Pelaku atau subyek penelitian ini meliputi informan yang diharapkan dapat memberikan informasi, menguasai, memahami kegiatan Objek Wisata Danau Ranu Bedali dan mampu menjelaskan secara rinci permasalahan yang sedang diteliti diantaranya adalah:

- 1) Sdr. Supriadi, kepala Desa Ranu Bedali Lumajang Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang.
- 2) Sdr. Bebun Budi Gunawan kepala dusun desa Ranubedali Lumajang
- 3) Sdr. Riris Ariawati, pengelola Objek Wisata Danau Ranu Bedali Desa Ranu Bedali Lumajang
- 4) Sdr. Latif, pengelola Objek Wisata Danau Ranu Bedali Desa Ranu Bedali Lumajang
- 5) Sdr. Abd Rohman, pengelola Objek Wisata Danau Ranu Bedali Desa Ranu Bedali Lumajang

c. Aktivitas (*Activity*)

Aktivitas penelitian dilakukan dengan diawali melakukan survey pendahuluan untuk melakukan observasi yang selanjutnya melakukan wawancara atau pembicaraan dengan informan yang dipilih untuk mendapatkan informasi tentang strategi pemasaran objek wisata Danau Ranu Bedali Desa Ranu Bedali Lumajang yang dijalani selama ini.

3.3 Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiono (2017:59), metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketikan penelitian tersebut dilakukan. Peneliti ini juga menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono (2017:53) pendekatan kualitatif adalah mekanisme kerja penelitian yang berpedoman penelitian subjek nonstatistik atau nonmatematis, dimana ukuran nilai yang digunakan dalam penelitian ini bukanlah angka-angka skor, melainkan katagorisasi nilai atau kualitasnya.

Penelitian kualitatif dilakukan melalui pengumpulan data, analisis, dan kemudian diinterpretasikan. Biasanya berhubungan dengan masalah sosial. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas, kompleks, dan rinci. Penelitian ini tidak menggunakan statistic (Anggito dan Setiawan, 2018:9).

3.4 Teknik dan Alat Perolehan Data

Proses pengumpulan data terhadap suatu penelitian yang penulis lakukan, harus memiliki cara atau teknik untuk mendapatkan data atau informasi yang baik dan struktur serta akurat dari setiap apa yang diteliti, sehingga kebenaran informasi data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

a. Observasi

Observasi mengungkapkan gambaran sistematis mengenai peristiwa, tingkah laku, benda atau karya yang dihasilkan dan peralatan yang digunakan. Penggunaan metode observasi secara tepat yang sesuai dengan persyaratan yang digunakan dalam teknik-tekniknya, baik digunakan secara tersendiri maupun digunakan secara bersama-sama dengan metode lainnya dalam suatu kegiatan di lapangan, akan sangat bermanfaat untuk memperoleh data yang tepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Rohidi (2011:182). Metode observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengamati sesuatu, seseorang, suatu lingkungan, atau situasi secara tajam terinci, serta mencatatnya secara akurat dalam beberapa cara.

b. Wawancara

Menurut Ratna (2010:222) Wawancara (*interview*) adalah cara-cara untuk memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok. Wawancara melibatkan dua komponen, pewawancara yaitu peneliti itu sendiri dengan orang yang diwawancarai.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu atau percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan kepada terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Herdiansyah H 2010:118).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain, dokumentasi merupakan salah satu cara untuk dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah H 2010:143)

3.5 Teknik Penyajian Data

Bogdan dalam Sugiyono (2011:244) menyatakan bahwa, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Susan Stainback dalam Sugiyono (2011:244) menyatakan bahwa Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dapat di evaluasi.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang didapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. (Sugiyono, 2011:335) Pada penelitian kualitatif,

proses analisis berlangsung pada saat data diperoleh, artinya apabila peneliti merasa belum puas dengan data yang diperoleh maka peneliti melanjutkan pengamatan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan mendalam dan dianggap kredibel. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2011:337) mengemukakan bahwa, “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Adapun aktifitas dalam analisis data, yaitu: data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/ verification (menarik kesimpulan/ verifikasi).

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2011:338). Dengan mereduksi data, data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas atas data yang telah diperoleh serta memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data pada tahap berikutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap kedua setelah dilakukannya reduksi data. Sugiyono (2011:341) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2011:341) Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Pada tahap kedua, data-data yang telah

diperoleh kemudian disusun lalu disajikan agar dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi terkait fenomena atau permasalahan yang sedang diteliti tersebut.

3. Verifikasi

Verifikasi merupakan tahap ketiga sekaligus proses analisis data terakhir dalam teknik analisis data. Dalam tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan atau proses pengambilan intisari dari data yang telah diperoleh kemudian disusun dan disajikan kedalam bentuk pernyataan yang singkat dan padat akan tetapi dapat memberikan penjelasan atau penjabaran yang menyeluruh.

